

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN
EMOSIONAL SISWA KELAS X DI SMK TAMANSISWA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

program Studi Bimbingan dan Konseling

Oleh :

MUHAMMAD SIDDIQ HABIBULLAH

NPM: 1902080026



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 05 Oktober 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Muhammad Siddiq Habibullah
NPM : 1902080026
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd





Sekretaris

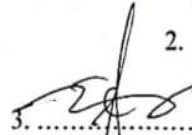

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. Tetty Muharni, S.Psi.,M.Pd

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Siddiq Habibullah
N.P.M : 1902080026
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd

Diketahui Oleh

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email: fkip@umstu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Siddiq Habibullah
N.P.M : 1902080026
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyandur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2023

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD SIDDIQ HABIBULLAH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Muhammad Siddiq Habibullah
NPM : 1902080026
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
Kamis, 24-8-2023	Bab IV - hasil peneliti masyarakat. teori Hipotesis yg valid.	[Signature]	
Selasa, 29-8-2023	- hasil penelitian tidak plagiat	[Signature]	
Senin, 11-8-2023	- peneliti bermanfaat pada/prodi	[Signature]	
Rabu, 20-8-2023	- kesimpulannya sesuai dengan hasil penelitian untuk peneliti selanjutnya.	[Signature]	
Senin, 2-8-2023	- hasil penelitian dan praktiknya. pada penyusunan BF ACC Siskolus Hiyar	[Signature]	

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan September 2023
Dosen Pembimbing Skripsi

Tetty Mularni, S.Psi., M.Pd

ABSTRAK

Muhammad Siddiq Habibullah. 1902080026. “Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu *one group pretest dan posttest design*. Subjek penelitian ini adalah kelas X MP dengan jumlah sampel sebanyak 23. Penelitian ini menggunakan *product momen* dan juga menggunakan *IBM SPSS Statistics 23*. Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan dapat diketahui taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 23 - 1 = 22$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,074$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada kecerdasan emosional yaitu $,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”

Kata Kunci : Layanan Informasi, Kecerdasan Emosional

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat berpikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmat-Nya adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat berangkaikan salam senantiasa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan Manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini, semoga syafaat nya akan diperoleh diakhir kelak aamiin yarabbal’alamiin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda **Wirlan Budi Santoso** dan Ibunda **Supriyanti** yang telah mendukung saya untuk tetap optimis dalam perkuliahan dan memberikan cinta kasih yang luar biasa dan dukungan moral dan materil untuk saya. Serta tidak lupa pula selalu memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini melalui do’a yang tidak pernah putus kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala

kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution M.Hum** dan Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd** selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi** selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd** selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh staff Biro pengajar dan Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

9. Bapak **Ki Edi Suherman, M.Pd** selaku Kepala Sekolah SMK Tamansiswa Medan yang telah memberikan kesempatan, waktu dan peluang saya dalam melaksanakan penelitian ini hingga selesai.
10. Ibu **Dra. Emilia** dan ibu **Evi Yunita S.Pd I** selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang selalu membantu dan mempermudah saya dalam melakukan penelitian.
11. Terima kasih kepada teman-teman Bimbingan dan Konseling kelas A pagi Stambuk 2019 yang telah memberikan makna yang luar biasa selama 4 tahun ini. Dan kepada teman-teman dan sahabat-sahabat saya Budi Dermawan, Neng Tias Novitasari, Aulia Morisca, Tria Ifna, Ririn Dessy, Girna Deliska, Anindya Indrie, Ratih Amara, Hafni Rabbiani dan Ira Farahdina yang bersedia saya reportkan. Terima kasih untuk support dan bantuan yang diberikan selama ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih semoga Allah dapat memberikan balasan atas bantuan yang diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Oktober 2023

Penulis

Muhammad Siddiq Habibullah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis	10
1. Layanan Informasi.....	10
1.1 Pengertian Layanan Informasi.....	10
1.2 Tujuan Layanan Informasi.....	11
1.3 Komponen Layanan Informasi	12
1.4 Fungsi Layanan Informasi.....	13
1.5 Teknik Layanan Informasi	14
1.6 Asas Layanan Informasi	15
1.7 Operasionalisasi Layanan Informasi	15
2. Kecerdasan Emosional	17
2.1 Pengertian Kecerdasan Emosional.....	17
2.2 Komponen Kecerdasan Emosional	18
2.3 Aspek – Aspek Kecerdasan Emosional.....	19
2.4 Tujuan Kecerdasan Emosional.....	22
2.5 Indikator Kecerdasan Emosional.....	22
2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional..	23
B. Kerangka Konseptual.....	24

C. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
1. Lokasi Penelitian	26
2. Waktu Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	28
1. Variabel Penelitian.....	28
2. Metode Penelitian.....	29
3. Desain Penelitian	29
D. Definisi Operasional Variabel.....	31
1. Variabel Independen/ Bebas (X).....	31
2. Variabel Dependen/ Terikat (Y)	31
E. Instrumen Penelitian	31
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reliabilitas	35
F. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Hipotesis.....	37
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
C. Uji Instrumen	46
D. Uji Hipotesis	54
E. Pembahasan dan Hasil Data Penelitian	55
F. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Rencana Kegiatan	26
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	27
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3. 4 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen	32
Tabel 3. 5 Kisi - Kisi Angket	32
Tabel 3. 6 Validitas	34
Tabel 3. 7 Reliabilitas	36
Tabel 3. 8 Kategori dari Kecerdasan Emosional.....	37
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	41
Tabel 4. 2 Kondisi Guru.....	43
Tabel 4. 3 Status Guru.....	43
Tabel 4. 4 Pegawai Administrasi	44
Tabel 4. 5 Jumlah Seluruh Siswa di SMK Tamansiswa Medan	44
Tabel 4. 6 Skor Pretest	46
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (Pretest).....	48
Tabel 4. 8 Skor Posttest.....	49
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (Posttest)	51
Tabel 4. 10 Perbandingan sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest).....	51
Tabel 4. 11 Distribusi frekuensi pretest dan posttest	53
Tabel 4. 12 Paired Samples Statistics	54
Tabel 4. 13 Paired Samples Correlations	55
Tabel 4. 14 Hasil Uji T.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 0 1	66
Lampiran 0 2	69
Lampiran 0 3	73
Lampiran 0 4	76
Lampiran 0 5	79
Lampiran 0 6	82
Lampiran 0 7	85
Lampiran 0 8	86
Lampiran 0 9	89
Lampiran 10	90
Lampiran 11	91

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses yang berkelanjutan suatu kebutuhan bagi manusia karena pada dasarnya pendidikan adalah bentuk kegiatan yang meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia untuk berkembang sendiri, sehingga manusia bisa menghadapi segalanya perubahan menjadi lebih baik. Salah satu sasaran pendidikan adalah kemampuan untuk mengembangkan potensi pada diri untuk suatu tujuan membuat seseorang memiliki pemahaman diri yang baik kontrol diri dan kemampuan untuk membuat keputusan yang baik .

Begitupun dengan bagaimana cara manusia dalam mengendalikan dirinya , kontrol diri atau pengendalian diri merupakan cara seseorang mengontrol perilaku yang akan dilakukan (Moshinsky, 1959). Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna di dunia ini,

karena kesempurnaan itu manusia dikaruniai berbagai kemampuan luarbiasa di antara mereka memiliki potensi kecerdasan.

Sekolah memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kecerdasan emosional. Goleman percaya bahwa sekolah harus mengajarkan keterampilan emosional siswa, seperti mengenali emosi mereka sendiri dan orang lain, mengelola emosi secara efektif, dan berkomunikasi dengan baik. Menurutnya, kecerdasan emosional merupakan kunci penting untuk kesuksesan pribadi dan akademik..

Kecerdasan emosional mencakup kemampuan yang berbeda, tetapi mempengaruhi kecerdasan akademik (academic intelligence). Orang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang maksimum tanpa memiliki kecerdasan emosional. Salovey dan Mayer mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan (Shapiro dalam Safari & R, 2019). Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (to manage our emotional life with intelligence), menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (the appropriateness of emotion and its expression) melalui keterampilan pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Kecerdasan emosional merupakan salah satu kunci kesuksesan, karena dengan kemampuan individu dalam mengelolah emosi diri serta dapat memotivasi diri sendiri, individu akan mampu menghadapi segala kemungkinan yang tidak menyenangkan dan dapat menguji kesabarannya. Adapun kecerdasan emosional dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seorang untuk mengendalikan kehidupan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan teraplikasikan melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat Ary Ginanjar Agustian (2001) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, emosi, dan koneksi dan pengaruh yang manusiawi. (Illahi et al., 2018)

Kecerdasan emosional dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan pada masa anak-anak, sehingga masih ada peluang untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkannya untuk memberikan sumbangan bagi sukses hidup seseorang, terutama pada masa perkembangan remaja. Ali dan Ansori (2011) “masa remaja merupakan masa peralihan antara masa masa anak-anak ke masa dewasa, pada masa ini remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, social, dan emosional. Umumnya, masa ini berlangsung sekitar umur 13 tahun sampai umur 18 tahun” Berdasarkan pada pendapat diatas peneliti dapat melihat bahwa masa remaja berkisar antara 12 sampai dengan 21 tahun dimana

individu itu mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, social, dan emosional.

Mengingat bahwa masa remaja merupakan masa dimana tingkah laku dan perbuatan yang paling banyak dipengaruhi oleh lingkungan dan teman – teman sebaya, maka dalam rangka untuk menghindari hal – hal negatif yang kemungkinan dapat terjadi, remaja hendaknya memahami dan memiliki apa yang disebut dengan kecerdasan emosial. Kecerdasaan emosinal ini terwujud seperti bagaimana remaja mampu memberi kesan yang baik tentang dirinya, mampu mengungkapkan dengan baik emosinya sendiri, berusaha menyetarakan diri dengan lingkungan, dapat mengendalikan perasaan dan mampu mengungkapkan reaksi emosi sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada sehingga interaksi dengan orang lain apat terjalin dengan lancar dan efektif. (Susilo, 2018).

Individu yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, jarang tertular penyakit, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain dan untuk kerja akademis di sekolah lebih baik (Gottman dalam Safari & R, 2019)). Dengan demikian, kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan di sekolah maupun dalam berkomunikasi di lingkungan masyarakat.

Peneliti berpendapat bahwa kecerdasan emosional akan terlihat dari kemampuan mengelola diri sendiri dan memahami orang lain, serta akan

tercerminnya dalam kehidupan sosial individu, serta bagaimana individu mampu memaknai kondisi dilingkungan sekitarnya, serta bagaimana seseorang dapat menghadapi segala persoalan yang sedang dihadapinya.

Selain itu Goleman menjelaskan kecerdasan emosional merupakan kemampuan dalam mengendalikan diri sendiri (self control), kemampuan seseorang untuk memiliki semangat dan ketekunan (zeal and persistence), kemampuan untuk memotivasi diri sendiri (ability motivate oneself), kemampuan dalam menghadapi stres dan frustrasi, kemampuan dalam mengatur suasana hati (mood), kemampuan untuk menunjukkan rasa perhatian dan empati terhadap orang lain (empathy), serta kemampuan yang selalu memiliki harapan dan sikap optimis (Daniel Goleman, 2004). Keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan banyaknya masalah ditentukan oleh kualitas kecerdasan, beberapa diantaranya kecerdasan yang dapat membantu dalam memecahkan masalah adalah kecerdasan yang pintar di dalam mengelolah emosinya akan dapat meningkatkan kualitas kepribadiannya.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari konselor, di jumpai ada siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah seperti : menyelesaikan masalah dari pikiran bukan perasaan, sikap mengkritik tanpa solusi, pesimis dalam menghadapi masalah, egois, berorientasi pada sendiri dan kepuasan pribadi terkadang merasa puas bila mampu menghina dan mengalahkan orang lain, mudah tersinggung, pendengar yang buruk dan kurang rasa empati terhadap orang lain, sangat menyukai perdebatan, baginya selalu benar, pemaarah, mudah putus asa, apabila hal ini dibiarkan

terus menerus maka akan menghambat perkembangan emosi siswa. Fenomena yang sering penulis temukan di sekolah adalah masih banyak diantara peserta didik yang bersikap agresif, ketidaktahuan dalam mengontrol emosi, bersikap kurang ajar terhadap orang lain bahkan kepada gurunya, berteman dengan siswa bermasalah sehingga membuat kelompok-kelompok dan sekat-sekat dalam pergaulan, membuat kericuhan di lingkungan sekolah, keras kepala dalam menerima arahan guru, perundungan atau bullying kepada teman sebaya, bahkan siswa yang memiliki temperamen tinggi sering memicu permusuhan dan lain sebagainya.

Dengan melihat adanya siswa yang kurang baik dalam mengontrol emosi maka peneliti melakukan alternatif dengan menggunakan layanan informasi sebagai upaya peningkatan kontrol diri pada siswa. Peneliti juga melihat seberapa besar pengaruh layanan informasi dalam peningkatan kecerdasan emosional terhadap siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan layanan informasi bertujuan untuk control diri pada siswa.

Menurut (Saputra et al., n.d.) Layanan informasi bertujuan untuk memberikan individu dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Sedangkan alasan menggunakan bidang bimbingan pribadi adalah karena kecerdasan emosi berkaitan dengan pribadi siswa.

Sedangkan menurut pendapat Abu Bakar M. Luddin (2009) mengemukakan bahwa layanan informasi Konseling merupakan bagian dari kegiatan konseling yang bertujuan membantu seseorang untuk memahami dan menerima berbagai informasi, antara lain informasi pendidikan, informasi karir, yang dapat dijadikan pedoman dalam mempertimbangkan minat dan kebutuhan individu.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis merasa penting untuk menjadi masalah ini sebagai suatu penelitian ilmiah dengan menetapkan judul "Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMK Tamansiswa Medan"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya rasa menerima orang lain atau sesuatu yang tidak sesuai dengan dirinya karena memilah dan memilih dalam hal menerima apapun.
2. Kurangnya rasa menilai orang lain, sehingga memaksakan persepsi pola pikir yang ia inginkan orang lain.
3. Kurangnya pengelolaan dalam memenejemen waktu dalam setiap hal yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari.
4. Masih kurangnya rasa pengontrolan emosi dirinya, orang lain, dan disekitarnya, sehingga menyebabkan amarah yang berlebihan terhadap hal yang sepele.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan identifikasi masalah yang ada, agar tidak terjadi kesalahan dalam mencapai tujuan, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut dengan Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMK Tamansiswa MEDAN Pada Kelas X MP Tahun Pembelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pertanyaan dalam proposal ini adalah "Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMK Tamansiswa MEDAN Tahun Pembelajaran 2023/2024".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMK Tamansiswa Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menambah pengetahuan untuk mengembangkan teori pemanfaatan pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMK Tamansiswa Medan, serta bermanfaat juga untuk jurusan Bimbingan dan Konseling untuk memperluas pengalaman tentang kecerdasan emosional siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai membantu siswa dalam meningkatkan kecerdasan emosional melalui layanan informasi untuk menjadikan siswa tersebut menjadi lebih baik.
- b. Bagi guru BK, sebagai tambahan pengetahuan dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa menjadi lebih baik
- c. Bagi siswa sekolah SMK Tamansiswa Medan untuk menjadi siswa yang mempunyai kecerdasan emosional dalam melatih individu yang lebih berkarakter.
- d. Bagi sekolah, bisa menjadi bahan evaluasi sekaligus memperbanyak pengetahuan dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswanya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Informasi

1.1 Pengertian Layanan Informasi

Dalam rangka pencapaian tujuan bimbingan dan konseling di sekolah, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa, salah satunya adalah Layanan Informasi. Untuk mengetahui seberapa jelas pengertian layanan informasi akan diuraikan beberapa pengertian layanan informasi oleh para ahli.

Layanan Informasi merupakan salah satu layanan dari 10 layanan bimbingan dan konseling. Layanan informasi merupakan satu layanan yang sangat penting dilaksanakan, mengingat tidak semua masalah dapat diselesaikan dengan layanan orientasi. Oleh sebab itu, konselor dapat memberikan layanan informasi karena setiap individu membutuhkan informasi. Dengan adanya informasi yang disampaikan konselor individu mendapatkan berbagai kondisi tentang sesuatu sehingga informasi itu dapat menambah wawasan, dan pemahaman yang lebih mantap.

Tohirin (2015) (dalam Hayati, 2019) menjelaskan layanan informasi bermakna usaha-usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Pelaksanaan layanan informasi dapat dilakukan dengan dua cara yang pertama yaitu dengan cara diminta oleh klien berbagai informasi kepada konselornya dan yang kedua adalah dengan cara konselor itu sendiri yang memberikannya kepada klien. Pada pelaksanaan cara yang kedua, konselor tidak hanya memberikan begitu saja kepada klien, tetapi konselor memberikannya atas dasar analisis yang dilakukan oleh konselor bahwa klien benar-benar membutuhkan informasi yang ingin disampaikan oleh konselor.

1.2 Tujuan Layanan Informasi

Menurut Tohirin (2013:143) mengatakan: “Layanan informasi bertujuan agar informasi yang didapat bisa digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mngembangkan potensi individu serta memungkinkan individu yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya” . (Saputra et al., n.d.).

Menurut Budi Purwoko (dalam Ernawati, 2019) kesuksesan layanan informasi sangat dipengaruhi sejauh mana tujuan yang akan dicapai dalam layanan informasi yang akan diselenggarakan. Adapun Tujuan dari Layanan informasi sebagai berikut.

- a. Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun menamatkan sekolah.
- b. Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.
- c. Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi.

- d. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai

Berdasarkan definisi diatas maka peneliti menyatakan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Selain itu tujuan dalam layanan informasi terbagi atas tujuan secara umum dan khusus, yaitu sebagai berikut:

- a) Tujuan Umum

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

- b) Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi konseling, yakni fungsi pemahaman yang paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk beluknya sebagai isi layanan.

1.3 Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terlebat tiga komponen pokok, yaitu sebagai berikut:

1) Konselor

Konselor merupakan ahli dalam pelayanan konseling dalam penyelenggaraan layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

2) Peserta

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan. Pada dasarnya seseorang bebas untuk mengikuti layanan informasi sepanjang isi layanan bersifat terbuka dan tidak menyangkut pribadi-pribadi tertentu.

3) Materi Layanan

Jenis, luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan dalam hal ini identifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu yang dikemukakan oleh calon peserta sendiri, konselor, maupun pihak ketiga menjadi sangat penting.

1.4 Fungsi Layanan Informasi

Menurut Zainal Abidin & Alief (dalam Ernawati, 2019) yang menjadi fungsi utama layanan informasi adalah fungsi pemahaman dan fungsi pencegahan.

1. Fungsi Pemahaman yaitu individu mendapatkan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman diri tentang berbagai persoalan hidup sebagai

individu, anggota keluarga, maupun anggota masyarakat, sehingga mampu menempatkan dirinya pada posisi dan alur yang lebih tepat.

2. Fungsi Pencegahan yaitu individu memiliki pemahaman yang lebih terhadap berbagai hal tentang kehidupan, sehingga dirinya dapat terhindar dari berpola hidup yang tidak benar.

1.5 Teknik Layanan Informasi

a. Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh petugas pembimbing di sekolah. Disamping itu, Teknik ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak. Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru, dan staf sekolah lainnya. Atau juga dapat mendatangkan narasumber.

b. Diskusi

Diskusi seperti dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun konselor. Apabila diskusi penyelenggara dilakukan oleh siswa maka perlu dibuat persiapan yang matang, siswa didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikan. Konselor dan guru bertindak sebagai pengamat dan memberikan pengarahan untuk melengkapi informasi yang dibahas dalam diskusi.

c. Media

Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat, peraga, media tertulis, media gambar, poster, dan media elektronik (film, internet).

1.6 Asas Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya adalah kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Asas kegiatan mutlak diperlukan didasarkan pada kesukarelaan dan keterbukaan baik dari peserta maupun konselor.

Asas kerahasiaan juga diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta layanan khususnya dengan informasi yang sangat pribadi. Layanan khusus informasi yang pribadi biasanya tergabung kedalam layanan konseling yang relevan.

1.7 Operasionalisasi Layanan Informasi

Layanan Informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Sulistyarini & Jauhar (2014) (dalam Hayati, 2019) menjelaskan beberapa tahapan pelaksanaan layana informasi yaitu :

1. Perencanaan
 - a. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek peserta layanan,
 - b. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan,
 - c. Menetapkan subjek sasaran layanan,
 - d. Menetapkan narasumber
 - e. Menyiapkan prosedur,

- f. Perangkat dan media layanan,
 - g. Menyiapkan kelengkapan administrasi.
2. Pelaksanaan
- a. Mengorganisasikan kegiatan layanan,
 - b. Mengaktifkan peserta layanan,
 - c. Mengoptimalkan penggunaan metode dan media,
3. Evaluasi
- a. Menetapkan materi evaluasi,
 - b. Menetapkan prosedur evaluasi,
 - c. Menyusun instrumen evaluasi,
 - d. Mengaplikasikan instrumen evaluasi,
 - e. Mengolah hasil aplikasi instrumen.
4. Analisis Hasil Evaluasi
- a. Menetapkan norma/standar evaluasi,
 - b. Melakukan analisis,
 - c. Menafsirkan hasil analisis.
5. Tindak Lanjut
- a. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut,
 - b. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait,
 - c. Melaksanakan rencana tindak lanjut.
6. Pelaporan
- a. Menyusun laporan layanan informasi,
 - b. Menyampaikan laporan kepada pihak terkait,
 - c. Mendokumentasikan laporan.

2. Kecerdasan Emosional

2.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan ialah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar. Cerdas dapat diartikan sebagai sikap manusia yang mampu mengambil pelajaran dan hikmah dari setiap persoalan sekaligus upaya mereka untuk menjadi lebih baik lagi di masa depan (Murni, 2016).

Menurut Gardner yang dikutip oleh Hamzah B. Uno (dalam Andika et al., 2016) menjelaskan kecerdasan lebih kepada pemecahan masalah, selengkapnya sebagai berikut: “Kecerdasan yaitu kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia, kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan diselesaikan, baru kemampuan untuk untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.”

Ngalim Purwanto juga mengemukakan bahwa, “Intelijensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu”. Sedangkan Cooper dan Sawaf pengertian tentang kecerdasan emosional, bahwa “Kecerdasan Emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi”. (Andika et al., 2016)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ahli yang mengemukakan pengertian ini adalah Daniel Goleman, seorang psikolog dan penulis terkenal dalam bidang kecerdasan emosional.

Tingkat kecerdasan emosional orang-orang menjadi lebih baik pada saat mereka mahir dalam menangani emosi, memotivasi diri mereka sendiri dan memiliki empati yang tinggi serta kemampuan untuk mengelola hubungan (Natalie, Mary, & Sharon (dalam Afero & Adman, 2016). Kecerdasan emosional seseorang dalam memiliki rasa yang mendalam berakar dari diri-sendiri untuk membantu mereka dalam membangun hubungan yang lebih seimbang dengan guru, orang tua dan teman-teman dengan suasana hati yang positif. Jadi kecerdasan emosional meliputi keterampilan seperti pengendalian diri, ketekunan, semangat dan kemampuan untuk menahan perasaan negatif dan fokus pada perasaan positif memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilannya.

Sehingga dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, mengelola dan menggunakan emosi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari dengan berusaha untuk mengendalikan setiap rasa yang ia miliki.

2.2 Komponen Kecerdasan Emosional

Menurut Daniel Goleman (dalam Mutia, 2015), kecerdasan emosional terdiri dari lima komponen utama:

1. Kesadaran diri (Self-awareness): Kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi, kekuatan, kelemahan, serta efeknya terhadap diri sendiri dan orang lain.
2. Pengaturan diri (Self-regulation): Kemampuan untuk mengendalikan emosi, mengelola stres, mengatasi impuls, dan menyesuaikan diri dengan perubahan situasi.
3. Motivasi (Motivation): Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, memiliki tujuan yang jelas, dan bertahan dalam menghadapi tantangan.
4. Empati (Empathy): Kemampuan untuk memahami dan merasakan emosi orang lain, serta memberikan perhatian dan dukungan kepada mereka.
5. Keterampilan sosial (Social skills): Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif, membangun hubungan yang sehat, berkomunikasi dengan baik, dan bekerja dalam tim.

2.3 Aspek – Aspek Kecerdasan Emosional

Goleman (dalam Handayani & Septhiani, 2021) menyatakan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Adapun aspek-aspek dari kecerdasan emosional diantaranya:

- a. Mengenali emosi diri atau kesadaran diri,

Kemampuan ini merupakan kemampuan dasar dari kecerdasan emosional yaitu suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Para ahli Psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai metamood, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri memang belum menjamin penguasaan emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi

b. Mengelola emosi;

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Emosi berlebihan, yang meningkat dengan intensitas terlampau lama akan mengoyak kestabilan kita. Kemampuan ini mencakup kemampuan menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

c. Memotivasi diri sendiri;

Individu yang memiliki motivasi dalam dirinya berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan

dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri. Hal ini dilalui sebagai jalan meraih prestasi.

d. Mengenali emosi orang lain;

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga kemampuan empati. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain. Apabila individu mampu membaca emosi dan perasaan orang lain maka ia adalah seorang yang memiliki kesadaran diri yang tinggi dalam mengenal emosinya sendiri.

e. Membina hubungan.

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Keberhasilan membina hubungan membutuhkan kemampuan dasar berupa keterampilan dalam berkomunikasi. Apabila individu tidak terampil dalam berkomunikasi akan menyebabkan individu sulit mendapatkan apa yang diinginkannya dan juga sulit untuk memahami keinginan dan kemauan orang lain. Kemampuan berkomunikasi dengan lancar pada orang lain dan memiliki keterampilan membina hubungan ini menjadikan individu berhasil dalam pergaulan sehingga sukses dalam bidang apapun. Ramah tamah,

baik hati, hormat dan disukai orang lain dapat dijadikan petunjuk positif bagaimana siswa mampu membina hubungan dengan orang lain. Sejauhmana kepribadian siswa berkembang dilihat dari banyaknya hubungan interpersonal yang dilakukannya.

Seseorang yang memiliki keterampilan emosional yang berkembang baik, kemungkinan besar akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi.

2.4 Tujuan Kecerdasan Emosional

Tujuan kecerdasan emosional adalah untuk mengembangkan kemampuan individu dalam mengenali, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi dengan bijak. Seorang ahli berpendapat bahwa kecerdasan emosional memiliki peran yang krusial dalam kehidupan seseorang, dan memiliki dampak yang signifikan pada kesejahteraan pribadi, hubungan sosial, dan prestasi dalam berbagai bidang. Tujuan dari kecerdasan emosional adalah untuk membantu individu mengenali, memahami, mengelola, dan mengarahkan emosi-emosi mereka sendiri dengan efektif.

Goleman berpendapat bahwa kecerdasan emosional memiliki peran yang penting dalam kehidupan seseorang, bahkan lebih penting daripada kecerdasan intelektual atau kecerdasan IQ.

2.5 Indikator Kecerdasan Emosional

Terdapat beberapa ciri-ciri kecerdasan emosional. Berikut adalah beberapa ciri yang diungkapkan olehnya:

- a. Kesadaran Emosional (Emotional Awareness): Kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi sendiri, termasuk memahami apa yang menyebabkan emosi tersebut dan dampaknya terhadap diri sendiri dan orang lain.
- b. Pengelolaan Emosi (Emotional Management): Kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan emosi secara efektif, termasuk kemampuan untuk menenangkan diri sendiri dalam situasi yang menantang, mengendalikan kemarahan, atau mengatasi rasa cemas.
- c. Motivasi Diri (Self-Motivation): Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan menetapkan tujuan yang realistis, memiliki inisiatif, serta bersemangat dalam mencapai tujuan tersebut.
- d. Empati (Empathy): Kemampuan untuk memahami dan merasakan emosi orang lain, serta mampu melihat situasi dari sudut pandang orang lain. Hal ini termasuk kemampuan untuk memberikan dukungan emosional kepada orang lain.
- e. Keterampilan Sosial (Social Skills): Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif, membangun hubungan yang sehat, bekerja dalam tim, dan memecahkan konflik dengan baik.

2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah domain dari sifat. Kecerdasan Emosional dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal .

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri individu dipengaruhi oleh keadaan otak emosional seseorang. Otak emosional dipengaruhi oleh amigdala, neokorteks, sistem limbik, lobus prefrontal dan hal-hal yang ada di otak emosional.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar individu dan mempengaruhi atau mengubah sikap dari pengaruh luar yang bersifat individual secara individu, sebagai kelompok, antara individu atau kelompok yang terkena dampak sebaliknya bisa juga secara tidak langsung yaitu melalui perantara misalnya media masa baik cetak maupun elektronik serta melalui informasi yang canggih layanan satelit. Serta pengaruh dari lingkungan masyarakat luas.

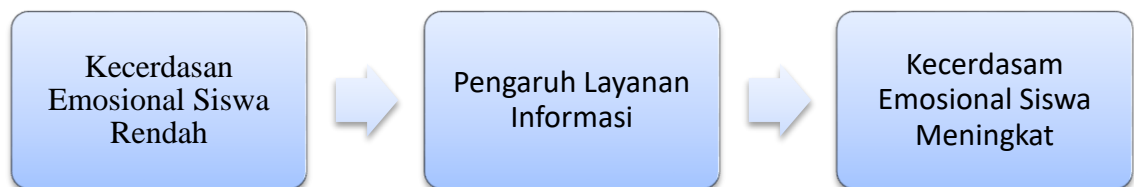
Kecerdasan emosional ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental. Pembelajaran ini biasanya ditujukan dalam suatu aktivitas seseorang di luar dirinya dengan emosi yang menyertai keadaan orang lain.

B. Kerangka Konseptual

Menurut Soemarso Slamet (2010), kerangka konseptual merupakan suatu model konseptual yang digunakan untuk menyusun suatu teori atau landasan teoritis dalam sebuah penelitian. Kerangka konseptual menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian serta memberikan dasar pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti. Kerangka konseptual memberikan struktur dan arah bagi peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian, mengidentifikasi variabel-

variabel yang perlu diteliti, serta mengembangkan hipotesis penelitian. Dengan banyaknya fenomena yang dialami dan hampir setiap siswa memiliki kurangnya pemahaman mengenai etika sopan santun, dengan itu peneliti akan melakukan penelitian yaitu ” Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Berikut adalah gambaran mengenai hubungan kedua variable (layanan informasi dan kecerdasan emosional).



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis dapat dirumuskan sehingga jawaban kesimpulan peneliti yang bersifat sementara yang masih harus diuji kebenarannya dengan data yang terkumpul melalui penelitian. Dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan menjadi sebuah pertanyaan.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada Kecerdasan Emosional Di SMK Tamansiswa MEDAN Pada Kelas X MP Tahun Pembelajaran 2023/2024.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada Kecerdasan Emosional Di SMK Tamansiswa MEDAN Pada Kelas X MP Tahun Pembelajaran 2023/2024.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Tamansiswa Medan yang beralamat di Jln. Sabarudin No. 8, Tilak No. 133, Sei Rengas Pertama, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah dimulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan Juli 2023. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jadwal Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																		
		Feb	Maret	april	Mei	juni	Juli	agustus	Sept	Okt										
1	Observasi dan wawancara awal	■																		
2	Mengolah data hasil		■																	
3	Kajian penelitian			■																
4	Pengajuan Judul				■															
5	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■	■										
6	Seminar Proposal									■										
7	Perbaikan Proposal									■	■									
8	Pelaksanaan Riset										■	■	■							
9	Penyusunan Skripsi																■			
10	Revisi Skripsi																	■		
11	Pengesahan Skripsi																		■	
12	Sidang Meja Hijau																			■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:130) mendefinisikan penduduk sebagai wilayah umum yang meliputi benda/objek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MP	23
2	X AK	32
3	X TKJ	33
	Jumlah	88

Sumber : Data SMK Tamansiswa Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMK Tamansiswa Medan , sehingga populasinya hanya berjumlah 88 siswa.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2018) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Acak Sederhana yaitu teknik yang digunakan dalam analisis data untuk memilih sampel secara acak dari populasi secara keseluruhan. Dalam metode ini, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)”

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	X MP	23	23
Jumlah		23	23

Sumber : Data Siswa SMK Tamansiswa Medan Di Tahun Pembelajaran 2022/2023

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut (Sugiyono, 2018:57) “Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Penelitian ini ada dua variable yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu variabel dependen (bebas) yakni X dan variabel dependen (terikat) Y.

- a. Variable X : Layanan Informasi

b. Variable Y : Meningkatkan Kecerdasan Emosional

2. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018 : 150) “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif Eksperimen, menurut (Sugiyono, 2018 : 111) “metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali”. Dalam hal ini bahwa eksperimen dilakukan untuk mengetahui atau mengukur seberapa pengaruhnya variabel yang akan diuji.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Acak Sederhana yaitu teknik yang digunakan dalam analisis data untuk memilih sampel secara acak dari populasi secara keseluruhan. Dalam metode ini, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel.

3. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) pada desain terdapat pre-test sebelum dilakukan perlakuan, dan post-test sesudah perlakuan diberikan sehingga hasil perlakuan

dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Adapun pola desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-test dan post-test yang polanya seperti berikut: jelaskan teknik acaknya

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O1 : Pre test digunakan sebelum diberikannya perlakuan

X : Perlakuan (dengan Layanan Informasi)

O2 : Post-test dilakukan sesudah diberikan perlakuan

Adapun uraian pada setiap tahapan desain pada penelitian ini yaitu :

- a. Pre-test dengan memberikan angket untuk mengukur pemahaman tentang karakter yang baik sebelum perlakuan diberikan.
- b. Memberikan perlakuan kepada siswa menggunakan layanan informasi
- c. Post-test dengan memberikan angket untuk mengukur pemahaman tentang karakter yang baik setelah diberikannya perlakuan.

Berdasarkan desain penelitian ini eksperimen penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan tindakan.

D. Definisi Operasional Variabel

Guna untuk menghindari kesalahan dan mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuannya maka dilihat penjelasan mengenai definisi operasional berikut

1. Variabel Independen/ Bebas (X)

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui atau mengerti suatu informasi yang telah diketahui dari berbagai segi dan dapat menjelaskannya kembali dengan bahasa sendiri yang lebih mudah dipahami. Adapun independen dalam penelitian ini yaitu layanan informasi.

2. Variabel Dependen/ Terikat (Y)

Meningkatkan adalah upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Meningkatkan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran sifat, hubungan dan sebagainya. Sedangkan karakter adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui suatu informasi mengenai watak seseorang yang telah diketahui dan terjadi secara terus menerus sehingga dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi dirinya. Adapun dependen dalam penelitian ini yaitu Kecerdasan Emosional.

E. Instrumen Penelitian

Adapun alat instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Angket adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden untuk diisi. Tujuan

pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dan kesahan yang cukup tinggi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data meningkatkan peduli lingkungan sekolah adalah berupa angket yang diberikan kepada masing-masing siswa. Arikunto (2010: 225) menyatakan bahwa “angket atau koensioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”. Adapun angket dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Angket skala likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban yang menyatakan Favourable (mendukung), dan Nonfavourable (tidak mendukung) masing-masing alternatif jawaban dalam bentuk skor, yaitu:

Tabel 3. 4 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen

NO	Alternatif Jawaban	Skor Jawab	
		Pertanyaan Positif (+)	Petanyaan Negatif (-)
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang setuju	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Tabel 3. 5 Kisi - Kisi Angket

NO	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	
			<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
	Meningkatkan Kecerdasan Emosional	a. Kesadaran emosional (Emotional Awareness)	6,14,21	5,17,18
		b. Pengelolaan emosi (Emotional Management)	1,3,16	12,23,24,25
		c. Motivasi diri (Self-Motivation)	4,8,9,22	2
		d. Empati (Empathy)	11,20	
		e. Keterampilan sosial (Social Skills)	7,19,	10,13,15

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (Mahosadhi et al., 2021) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Rumusan yang dapat digunakan adalah rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien Korelasi
 n : Jumlah Sampel yang diteliti
 x : layanan informasi
 y : kecerdasan emosional
 $\sum x$: Jumlah skor variabel bebas
 $\sum y$: Jumlah skor variabel terikat
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor variabel bebas
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel terikat

Berdasarkan hasil perhitungan angket sebanyak 38 item dinyatakan 13 gugur dan 25 valid, Uji validitas yang dilakukan menggunakan rumus $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item dinyatakan valid dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Validitas

No	r_{hitung}	R_{tabel} (5% N=25)	Keterangan
1	0,621	0.388	Valid
2	0,500	0.388	Valid
3	0,476	0.388	Valid
4	0,832	0.388	Valid

5	0,765	0.388	Valid
6	0,838	0.388	Valid
7	0,639	0.388	Valid
8	0,800	0.388	Valid
9	0,832	0.388	Valid
10	0,798	0.388	Valid
11	0,776	0.388	Valid
12	0,411	0.388	Valid
13	0,786	0.388	Valid
14	0,739	0.388	Valid
15	0,828	0.388	Valid
16	0,865	0.388	Valid
17	0,931	0.388	Valid
18	0,844	0.388	Valid
19	0,702	0.388	Valid
20	0,416	0.388	Valid
21	0,534	0.388	Valid
22	0,670	0.388	Valid
23	0,675	0.388	Valid
24	0,592	0.388	Valid
25	0,787	0.388	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen penelitian yang digunakan. Menurut Arikunto (Mahosadhi et al.,

2021) pengukuran yang berbentuk angket atau skala bertingkat (*rating scale*) diuji dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum s_i^2$: Jumlah varian butir

s_t^2 : Jumlah varian total kriteria koefisien reliabilitas

Berdasarkan pencarian untuk uji reabilitas memerlukan angket yang sudah valid, dimana sebelumnya pengujian validitas ini di uji menggunakan SPSS Statistic 23.

Tabel 3. 7 Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.975	25

Dari hasil tabel diatas maka dapat dideskripsikan uji reabilitas instumen menggunakan 25 item angket yang sudah valid maka nilai *Cronbach's Alpha* $0.975 > 0.60$ maka reabilitas pada angket dikatakan reabel.

F. Teknik Analisis Data

Layanan Informasi untuk meningkatkan kecerdasan emosional yang dideskripsikan melalui kategori dengan kriteria Sangat setuju, setuju, Ragu-ragu,

Tidak setuju, Sangat tidak setuju. Katagori dilakukan agar mendapatkan individu pengelompokan nilai yang berjenjang agar memberikan pernyataan yang komitmen untuk diukur. Supaya bisa menghitung rentang atau interval, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{\text{Jumlah Kelompok}}$$

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{125 - 25}{5} = \frac{100}{5}$$

$$\text{Interval} = 20$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan interval dengan skor untuk kecerdasan emosional siswa dapat dilakukan dengan perhitungan

Tabel 3. 8 Kategori dari Kecerdasan Emosional

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	>105
Tinggi	104-84
Sedang	83-63
Rendah	62-42
Sangat Rendah	< 42

1. Uji Hipotesis

Uji kebermaknaan koefisien korelasi menggunakan uji t digunakan untuk menentukan apakah koefisien korelasi antara dua variabel yang diuji secara statistik signifikan atau tidak. Uji ini digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel tersebut nyata atau hanya terjadi secara kebetulan.

Untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji kebermaknaan koefisien korelasi menggunakan uji t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = angka konstanta

r = Nilai kolerasi

n = jumlah sampel

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK TAMANSISWA MEDAN

2. Alamat
 - Jalan : Jl. Tilak No.133
 - Desa/Kota : Medan
 - Telepon : 081264250252

3. Kecamatan : Medan Kota

4. Kabupaten : Medan

5. Propinsi : Sumatera Utara

6. NSS / NDS/ NPSN : 10214053/530710201/400500

7. Status Sekolah : Swasta
 - Telepon : 081264250252

8. Tahun Didirikan : 1962

9. Tahun Beroperasi : 21 Juni 1962

10. Status Tanah : Status Hak Milik Organisasi
11. Luas tanah : 5317 m²
12. Jenjang Akreditasi : Disamakan / A
13. NIS : 200840
14. NPSN : 10213918
15. Ukuran Ruang Kelas : 8 X 9 M

Kepala Sekolah

1. Nama : Ki Edi Suherman, M.Pd
2. Tempat/tgl lahir : Medan/ 22 Januari 1884
3. Alamat : Jl. Putri Hijau No.19 A Kec.Medan Barat
4. Nomor HP : 081264250252
5. Ijazah Terakhir : S2- Matematika
6. Nomor SK : PU/KPTS.PERS-1203/PAB/VII/2018
7. Tanggal SK : 18 Juli 2018

2. Visi dan Misi Sekolah SMK Tamansiswa Medan

Visi :

“Atas dasar iman dan taqwa berupaya mewujudkan empat pilar pendidikan untuk melahirkan tamatann berkualitas unggul,berkarater positif serta memiliki kompetensi yang layak”.

Misi :

1. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan inovatif.
2. Mewujudkan system pembelajaran yang efektif dan efisien didukung dengan SDM yang kompeten dan professional, sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir, serta media pembelajaran yang interaktif.
3. Melahirkan lulusan yang cerdas, memiliki pengetahuan akademis yang tinggi, wawasan yang luas dan berpola piker ke masa depan.
4. Melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan dan life skill

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah SMK Tamansiswa Medan

Untuk melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan pengelolaan sekolah lainnya, infrastruktur sekolah yaitu beberapa ruangan juga memiliki peranan penting yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing diantaranya adalah seperti yang terlihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana/prasarana	Jumlah	Sarana/prasarana	Jumlah
1. Ruang Kelas	16	16. Komputer	18

2. Ruang Kasek	1	17. Ruang TU	1
3. Ruang Guru	1	18. Piling Cabinet	10
4. Ruang Perpustakaan	1	19. Lemari besi	1
5. Ruang Laboratorium	1	20. Lemari kayu	15
6. Ruang BP	1	21. Meja siswa	392
7. Ruang UKS	-	22. Kursi siswa	392
8. Ruang Olah Raga	1	23. Meja guru	14
9. Ruang Musolla	1	24. Kursi guru	14
10. Tempat Parkir	1	25. TV	2
11. Toilet Guru	3	26. Radio	1
12. Toilet Kasek	1	27. Pengeras suara	1
13. Toilet Siswa	2	28. Meja TU	8
14. Ruang Sanggar	1	29. Kursi TU	15
15. Mesin Tik	3	30. Kalkulator	3

Untuk pengaturan waktu proses KBM, pihak sekolah menggunakan bel yang ada di kantor guru. Pada pergantian waktu antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya dilakukan setiap 45 menit sekali. Dan guru piket mempunyai

tugas untuk menggantikan jam pelajaran atau membunyikan bel sekolah sebagai pergantian jam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah SMK Tamansiswa Medan telah sesuai dengan kebutuhan belajar dan mengajar. Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan mampu mendukung mendukung proses pendidikan yang berlangsung disekolah, sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas disekolah secara efektif dan efisien.

4. Keadaan Guru Sekolah SMK Tamansiswa Medan

Guru merupakan suri teladan (panutan) bagi semua siswa di sekolah. Guru juga harus bertanggung jawab memberi bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Kondisi guru pada sekolah SMK Tamansiswa Medan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Kondisi Guru

D.1	D.2	D.3	S.1	S.2	JUMLAH
1	-	-	29	1	31

Tabel 4. 3 Status Guru

GT	GTT	DPK	GBS	Jumlah
28	-	3	-	31

Tabel 4. 4 Pegawai Administrasi

<u>KTU</u>		<u>TU</u>		<u>LAB</u>		<u>Perpustakaan</u>		<u>Satpam</u>		<u>Jumlah</u>
<u>L</u>	<u>P</u>	<u>L</u>	<u>P</u>	<u>L</u>	<u>P</u>	<u>L</u>	<u>P</u>	<u>L</u>	<u>P</u>	
<u>1</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1</u>	<u>1</u>	<u>-</u>	<u>1</u>	<u>-</u>	<u>2</u>	<u>-</u>	<u>6</u>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di SMK Tamansiswa Medan rata-rata telah menyelesaikan pendidikan (S1). Di sekolah tersebut juga antara guru dan pegawai sekolah lainnya sudah mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing jadi tidak ada guru yang bekerja merangkap dalam dua tugas.

5. Keadaan Siswa di Sekolah SMK Tamansiswa Medan

Siswa adalah mereka yang khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi manusiawi yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, bekepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Adapun jumlah siswa di SMK Tamansiswa Medan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Jumlah Seluruh Siswa di SMK Tamansiswa Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-Perkantoran	30
2	X-Akuntansi	30
3	XI- Perkantoran	32
4	XI-Akuntansi	28
5	XII-Perkantoran	30

6	XII-Akuntansi	32
Jumlah		182

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling di sekolah SMK Tamansiswa Medan

Untuk mewujudkan siswa yang berkualitas dan memiliki perilaku baik dibutuhkan sarana dan prasarana untuk bimbingan dan konseling. Contohnya, ruang bilik yang harus nyaman dan lebar agar pada saat melakukan layanan bimbingan dan konseling tidak mengalami hambatan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki guru bimbingan dan konseling di SMK Tamansiswa Medan adalah ruangan bimbingan dan konseling yang berjumlah satu dengan meja guru bimbingan konseling sebanyak tiga meja. Hasil penelitian ini mewujudkan bahwa secara keseluruhan dan prasarana yang dimiliki sekolah SMK Tamansiswa Medan cukup memadai karena dalam satu ruangan tersebut terdapat tiga meja.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan di SMP Negeri 23 Medan. Yang waktu pelaksanaannya mulai dari juni 2023 sampai Juli 2023. Maka spesifik pada penelitian ini ialah agar dapat mengetahui Pengaruh Layanan Informasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Kelas X di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Oleh karena itu data yang diperoleh ialah hasil pretest dan posttest yang berkaitan dengan kecerdasan emosional. Data yang diambil dalam penelitian ini ialah menggunakan 1 kelompok eksperimen.

C. Uji Instrumen

1. Hasil Data Pretest

Tujuan dilakukannya pretest ialah untuk mengetahui kecerdasan emosional pada kelas X MP sebelum diberikannya perlakuan (treatment). Pada pretes peneliti hanya memberikan angket kepada responden tanpa memberikan perlakuan layanan informasi kepada peserta didik. Adapun data pre-test yang diperoleh sebagai berikut;

Tabel 4. 6 Skor Pretest

NO	NAMA INISIAL RESPONDEN	SKOR	KATEGORI
1	BT	67	Sedang
2	CR	60	Rendah
3	CAL	62	Rendah
4	CAR	54	Rendah
5	CM	65	Sedang
6	CL	53	Rendah
7	DA	54	Rendah

8	DR	49	Rendah
9	HA	70	Sedang
10	MN	63	Rendah
11	NR	62	Rendah
12	NA	58	Rendah
13	NK	58	Rendah
14	PLL	61	Rendah
15	PN	60	Rendah
16	SD	56	Rendah
17	SNA	59	Rendah
18	SN	60	Rendah
19	UN	59	Rendah
20	WA	68	Sedang
21	WS	61	Rendah
22	YA	59	Rendah
23	MA	63	Sedang
Rata-Rata		60,04	Rendah

Berdasarkan tabel diatas dari 23 orang, maka didapatkan hasil pretest dari kelas X MP yaitu pada kategori sedang sebanyak 5 siswa dan kategori rendah sebanyak 18 siswa.

Hasil dari pembagian kelompok dari data yang diperoleh, maka skor rata-rata pretest dari angket kecerdasan emosional didapat dengan rata-rata 60,04 pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil pretest yang didapat sebelum dilakukannya perlakuan (treatment) dengan layanan informasi dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (Pretest)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
>105	Sangat Tinggi	-	-
104-84	Tinggi	-	-
83-63	Sedang	5	22%
62-42	Rendah	18	78%
<42	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas maka hasil pretest pada kelompok eksperimen pada kategori sedang sebanyak 5 siswa dengan presentase 22% dan kategori rendah sebanyak 18 siswa dengan presentase 78%.

2. Hasil Data Posttest

Setelah melakukan perlakuan layanan informasi untuk meningkatkan kecerdasan emosional pada kelompok eksperimen, didapat skor-skor dari hasil

posttest. Adapun hasil pengukuran tersebut dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Skor Posttest

NO	NAMA INISIAL RESPONDEN	SKOR	KATEGORI
1	BT	86	Tinggi
2	CR	80	Sedang
3	CAL	85	Tinggi
4	CAR	76	Sedang
5	CM	87	Tinggi
6	CL	81	Sedang
7	DA	86	Tinggi
8	DR	85	Tinggi
9	HA	91	Tinggi
10	MN	79	Sedang
11	NR	85	Tinggi
12	NA	85	Tinggi
13	NK	81	Sedang

14	PLL	91	Tinggi
15	PN	90	Tinggi
16	SD	82	Sedang
17	SNA	84	Tinggi
18	SN	89	Tinggi
19	UN	87	Tinggi
20	WA	91	Tinggi
21	WS	89	Tinggi
22	YA	91	Tinggi
23	MA	85	Tinggi
Rata-Rata		85,47	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dari 23 siswa setelah diberikan layanan informasi terdapat pada kategori sedang sebanyak 6 siswa dan kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa. Maka hasil dari pembagian kelompok berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil posttest didapat dengan skor rata-rata 85,47 pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil posttest yang didapat setelah dilakukannya perlakuan (treatment) dengan layanan informasi dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (Posttest)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
>105	Sangat Tinggi	-	-
104-84	Tinggi	17	74%
83-63	Sedang	6	26%
62-42	Rendah	-	-
<42	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas maka hasil posttest pada kelompok eksperimen pada kategori sedang sebanyak 6 siswa dengan presentase 26% dan kategori tinggi sebanyak 17 siswa dengan presentase 74%.

3. Hasil Data Pretest-Posttest

Data penelitian yang diperoleh berdasarkan instrument yang telah diberikan pada 23 orang siswa sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest) memiliki perbedaan skor yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 10 Perbandingan sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest)

No	Nama Inisial Responden	Pretest		Posttest	
		SKOR	KATEGORI	SKOR	KATEGORI
1	BT	67	Sedang	86	Tinggi
2	CR	60	Rendah	80	Sedang

3	CAL	62	Rendah	85	Tinggi
4	CAR	54	Rendah	76	Sedang
5	CM	65	Sedang	87	Tinggi
6	CL	53	Rendah	81	Sedang
7	DA	54	Rendah	86	Tinggi
8	DR	49	Rendah	85	Tinggi
9	HA	70	Sedang	91	Tinggi
10	MN	63	Rendah	79	Sedang
11	NR	62	Rendah	85	Tinggi
12	NA	58	Rendah	85	Tinggi
13	NK	58	Rendah	81	Sedang
14	PLL	61	Rendah	91	Tinggi
15	PN	60	Rendah	90	Tinggi
16	SD	56	Rendah	82	Sedang
17	SNA	59	Rendah	84	Tinggi
18	SN	60	Rendah	89	Tinggi
19	UN	59	Rendah	87	Tinggi

20	WA	68	Sedang	91	Tinggi
21	WS	61	Rendah	89	Tinggi
22	YA	59	Rendah	91	Tinggi
23	MA	63	Sedang	85	Tinggi
	Rata-Rata	60,04	Rendah	85,47	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasannya kecerdasan emosional mengalami perubahan atau peningkatan setelah diberikan layanan informasi. Sebelum diberikan perlakuan skor rata-rata yaitu 60,04 pada kategori rendah, kemudian setelah siswa diberikan perlakuan skor rata-rata mengalami peningkatan yaitu 85,47 pada kategori tinggi. Perbedaan frekuensi dari hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Distribusi frekuensi pretest dan posttest

Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
>105	Sangat Tinggi	-	-	-	-
104-84	Tinggi	-	-	17	74%
83-63	Sedang	5	22%	6	26.09%
62-42	Rendah	18	78%	-	-
<42	Sangat Rendah	-	-	-	-
Jumlah		23	100%	23	100%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat perubahan atau peningkatan pada kecerdasan emosional sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Pada saat pretest

berada pada kategori sedang sebanyak 5 siswa dengan persentase 22 dan kategori rendah sebanyak 18 siswa dengan persentase 78%.

Kemudian pada saat posttest terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan sehingga hasilnya berada pada kategori tinggi sebanyak 17 siswa dengan persentase 74% dan kategori sangat sedang sebanyak 6 siswa dengan persentase 26%.

D. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Rumus Uji t yang dengan menggunakan bantuan SPSS Statistic versi 23. Paired sample t-test digunakan untuk mendapatkan hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (Pretest-Posttest).

1. Jika nilai sig < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan maka terdapatnya pengaruh variabel x dan variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05 menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel X dan Variabel Y

Adapun pengambilan dari uji t ialah jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_o Ditolak, berikut ini adalah hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	60.04	23	4.931	1.028
posttest	85.48	23	4.209	.878

Tabel 4. 13 Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	23	.450	.031

Tabel 4. 14 Hasil Uji T

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-25.435	4.832	1.008	-27.524	-23.345	-25.245	22	.000

Berdasarkan pada tabel bahwa nilai sig (2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$. dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Diterima karna ada perbedaan yang mencolok antara kedua test. Adanya peningkatan pada post-test terhadap pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas X MP SMK Tamansiswa Medan Tahun Ajaran 2023-2024.

E. Pembahasan dan Hasil Data Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas X MP SMK Tamansiswa

Medan Tahun Ajaran 2023-2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan angket, sebelum penyebaran angket disebarkan kepada responden sampel penelitian terlebih dahulu angket di uji valid nya untuk menguji cobakan angket tersebut validitas angket tersebut. Jika diantara item angket tersebut ada yang dinyatakan tidak valid maka item tersebut tidak digunakan untuk mengukur responden. Sedangkan dari angket yang sudah valid, peneliti menyebarkan kepada responden sampel yang berjumlah 23 orang siswa dari kelas X MP di SMK Tamansiswa Medan.

Hasil pretest dari kelas X MP yaitu pada kategori sedang sebanyak 5 siswa dan kategori rendah sebanyak 18 siswa. Hasil dari pembagian kelompok dari data yang diperoleh, maka skor rata-rata pretest dari angket kecerdasan emosional didapat dengan rata-rata 60,04 pada kategori rendah. Kategori sedang sebanyak 5 siswa dengan presentase 22% dan kategori rendah sebanyak 18 siswa dengan presentase 78%.

Setelah diberikan layanan informasi terdapat pada kategori sedang sebanyak 6 siswa dan kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa. Maka hasil dari pembagian kelompok berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil posttest didapat dengan skor rata-rata 85,47 pada kategori tinggi. Kategori sedang sebanyak 6 siswa dengan presentase 26% dan kategori tinggi sebanyak 17 siswa dengan presentase 74%.

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi (informasi pendidikan, jabatan, karir) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan

dan pengambilan keputusan demi kepentingan individu klien. Dalam hal ini tujuan peneliti memberikan layanan informasi kepada siswa untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa dalam melatih siswa agar dapat memposisikan dirinya untuk melatih emosi agar bisa dikontrol, sehingga tidak terjadi sesuatu yang sebenarnya tidak diinginkan. Peningkatan terkait kecerdasan emosional ini dapat membantu siswa memahami, mengontrol dan mengembangkan kecerdasan yang sudah ada pada dirinya. Untuk mengetahui hasil penelitian ini. Peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian dengan (X) yaitu Layanan informasi (Y) Kecerdasan Emosional Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan (pretest) skor tertinggi adalah 70 dan skor terendah adalah 49 dengan total skor pretest adalah 1381 dan memiliki rata-rata 60,04 dalam kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan (posttest) skor tertinggi adalah 91 dan skor terendah adalah 76 dengan total skor posttest adalah 967 dan memiliki rata-rata 85,47 dalam kategori tinggi.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil uji t yang dapat diketahui taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 23 - 1 = 22$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,074$. Dengan Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-25,245 > 2,064$) atau $Sig ,000 < 0,05$. Di mana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan Demikian, sebelum dilakukan perlakuan (pretest) didapat skor dengan jumlah 1381 dengan rata-rata 60,04 dalam kategori rendah kemudian setelah diberikannya perlakuan (posttest) mengalami peningkatan skor 1966 dengan rata-rata 85,47 dalam kategori tinggi.

Dari analisis hasil data yang sudah dikumpulkan melalui sistem Pre-test dan Post-test terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan layanan pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas X MP SMK Tamansiswa Medan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig (2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$ terdapatnya perbedaan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y pada pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas X MP SMK Tamansiswa Medan Tahun Ajaran 2023-2024.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan seefektif mungkin dengan mendapatkan kondisi-kondisi yang mendukung proses penelitian ini. Namun demikian penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan dikarenakan hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian yang peneliti lakukan. Adapun kekurangan dan kelemahan dari pelaksanaan penelitian ini ialah:

1. Kemampuan yang ada pada diri peneliti baik dari moril, maupun materil dari proses awal penulisan proposal hingga pelaksanaan dan pengelolaan data yang tidak dikuasai
2. Alat pengumpulan data yang berupa angket yang memungkinkan untuk responden tidak mengisi jawaban sesuai dengan keadaan yang sedang dirasakan atau dialami
3. Pelaksanaan yang dilakukan relatif singkat baik itu waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, sehingga kurang efektifnya dalam pemberian layanan

Dengan keterbatasan cara mengelola data dengan menggunakan instrumen data serta cara pengambilan sampel dalam penelitian ini. Dengan itu peneliti menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebelum dilakukannya perlakuan layanan informasi, hasil dari pengisian angket (pretest) oleh 23 siswa yaitu : 5 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 22%, kategori rendah sebanyak 18 siswa dengan persentase 78%.
4. Setelah dilakukannya perlakuan layanan informasi, hasil dari pengisian angket (posttest) oleh 23 siswa yaitu : 6 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 26%, kategori tinggi sebanyak 17 siswa dengan persentase 74%.
5. Berdasarkan hasil pada nilai sig (2-tailed) adalah $0.000 <$ dari 0.05. dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Diterima karna ada perbedaan yang mencolok antara kedua test. Adanya peningkatan pada post-test terhadap pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas X MP SMK Tamansiswa Medan Tahun Ajaran 2023-2024.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut

1. Bagi Guru Bk

Guru Bk disarankan untuk melaksanakan layanan informasi terkait dengan kecerdasan emosional agar siswa mampu memposisikan dirinya untuk melatih emosi agar bisa dikontrol, sehingga tidak terjadi sesuatu yang sebenarnya tidak diinginkan. Kecerdasan emosional ini dapat membantu siswa memahami, mengontrol dan mengembangkan kecerdasan yang sudah ada pada dirinya.

2. Bagi Prodi Bk Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam mengembangkan suatu keterampilan mengajar bagi calon guru bk mahasiswa/i dalam melaksanakan layanan informasi pada siswa.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan terkait dengan masalah kecerdasan emosional siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afero, B., & Adman, A. (2016). Peran Kecerdasan Emosional Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 215. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3390>
- Andika, K., Suparno, & Saptono, A. (2016). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1). <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>
- Ernawati, I. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>
- Handayani, D., & Sепthiani, S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Aspek Kesadaran Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1352–1358.
- Hayati, R. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Cerdas Format Klasikal (Pkc-Ka) Dalam Layanan Informasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(1), 89–101.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28.

<https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>

- Mahosadhi, P. N. S., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2021). pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter self-Responsibility pada Para Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 6(1), 41–49.
- Moshinsky, M. (1959). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Murni, D. (2016). Kecerdasan Emosional Menurut Perspektif Al-Quran. *Jurnal Syahadah*, V(1). <https://adoc.pub/kecerdasan-emosional-menurut-perspektif-al-quran.html>
- Mutia, A. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–18. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1609>
- Safari, M., & R, A. H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Smp Inshafuddin Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, IV(6).
- Saputra, A., Endang, B., & Lestari, S. (n.d.). *PENGARUH LAYANAN INFORMASI PEMAHAMAN DIRI TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA KELAS XI SMA*.
- Susilo, S. (2018). Meningkatkan Kecerdasan Emosional melalui Layanan Penguasaan Konten pada Siswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v1i1.2485>

Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*. New York, NY: Bantam Books.

_____. (2011). *The Brain and Emotional Intelligence: New Insights*. More Than Sound.

_____. (2013). *Focus: The Hidden Driver of Excellence*. Harper.

Goleman, D., Boyatzis, R. E., & McKee, A. (2002). *The New Leaders: Transforming the Art of Leadership into the Science of Results*. Little, Brown and Company.

_____. (2011). *Leadership: The Power of Emotional Intelligence*. More Than Sound.

_____. (2013). *Focus: The Hidden Driver of Excellence*. Harper.

Slamet, S. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Penerbit Andi.

LAMPIRAN

Lampiran 0 1

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
(RPL)**

A.	Topik / Tema Layanan	: Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Disekolah
B.	Bidang Layanan	: Pribadi, Sosial
C.	Jenis Layanan	: Layanan Informasi
D.	Fungsi Layanan	: Meningkatkan pemahaman
E.	Tujuan Layanan	: 1. Siswa/i dapat mengerti bagaimana cara mengontrol emosi pada diri mereka 2. Siswa/i dapat memahami bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan dapat berfikir lebih optimis
F.	Metode	: Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
G.	Waktu Pertemuan, Tanggal	: 1 Pertemuan X 45 Menit
	Tempat Penyelenggaraan	: Ruang Kelas 10
H.	Materi	: 1. Pengertian emosi 2. Cara mengendalikan emosi pada diri 3. Faktor-faktor yang menyebabkan emosional siswa meningkat
I.	Sumber Materi Layanan	: 1. Illahi, U., Said, A., & Ardi, Z. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif remaja dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling. 2. Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), 5(1), 19–28. Moshinsky, M. (2010)
J.	Langkah Kegiatan	
	1. Pendahuluan (alokasi waktu: 5 menit)	: a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, presensi, mengecek situasi & kondisi kelas. b. Guru BK/ Konselor menyampaikan topik /tema layanan informasi c. Guru BK/Konselor memotivasi dengan Ice Breaking: agar siswa senang, tertarik, bersemangat, siap mengikuti layanan informasi d. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan layanan informasi dan tugas perkembangan yang akan dipahami e. Guru BK/Konselor menanyakan kepada siswa terkait pelayanan yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
	2. Kegiatan Inti (alokasi waktu: 35 menit)	a. Berfikir : 1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar teman sebaya 2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang tema "gaya hidup hedonisme" b. Merasa : 1. Guru BK /Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka hadapi dalam bergaul dengan teman sebaya dan diskusi mengenai emosional siswa 2. Guru BK /Konselor memberi kesempatan kepada siswa

		<p>untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan.</p> <p>c.Bersikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia pelajari dari teman sebayanya 2. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa yang menjadi faktor penyebab dari timbulnya emosi pada siswa <p>d.Bertindak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan pada pemahaman teman sebayanya terhadap emosi yang timbul 2. Guru BK /Konselor memberikan motivasi pada siswa yang emosionalnya rendah agar siswa termotifasi <p>e.Bertanggungjawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan, untuk mengambil sikap bertanggungjawab 2. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam memahami dan mengatasi emosi yang timbul
	3. Penutup (alokasi waktu : 5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan. 2. Guru BK /Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif 3. Guru BK/Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam.
K	Rencana Penilaian	
	1. Penilaian Proses	: Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu menilai kesungguhan/ semangat / antusias konseli.
	2. Penilaian Hasil	: Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli ? (<i>Understanding</i>) b. Bagaimana perasaan positif konseli ? (<i>Confort</i>)

	c. Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli ? (Action)
--	---

Medan, 15 September 2023

Mengetahui

Guru Bimbingan dan Konseling



Evi Yunita S.Pd.I

Peneliti



Muhammad Siddiq Habibullah

Lampiran 0 2

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

PENGARUH LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS X DI SMK TAMANSISWA MEDAN

- A. Topik Permasalahan : Kecerdasan Emosional Siswa
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi sosial
- C. Jenis layanan : Layanan Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
- E. Sasaran Layanan : X MP
- F. Komponen layanan : Layanan Dasar
- G. Diagnosis Permasalahan

Kecerdasan ialah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar. Cerdas dapat diartikan sebagai sikap manusia yang mampu mengambil pelajaran dan hikmah dari setiap persoalan sekaligus upaya mereka untuk menjadi lebih baik lagi di masa depan (Murni, 2016).

Kecerdasan emosional adalah domain dari sifat. Kecerdasan Emosional dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal . **Faktor internal** adalah faktor yang muncul dari dalam diri individu dipengaruhi oleh keadaan otak emosional seseorang. Otak emosional dipengaruhi oleh amigdala, neokorteks, sistem limbik, lobus prefrontal dan hal-hal yang ada di otak emosional. **Faktor eksternal,**

merupakan faktor yang berasal dari luar individu dan mempengaruhi atau mengubah sikap dari pengaruh luar yang bersifat individual secara individu, sebagai kelompok, antara individu atau kelompok yang terkena dampak sebaliknya bisa juga secara tidak langsung yaitu melalui perantara misalnya media masa baik cetak maupun elektronik serta melalui informasi yang canggih layanan satelit. Serta pengaruh dari lingkungan masyarakat luas. .

H. Tujuan

Adapun tujuan diberikannya perlakuan layanan informasi adalah untuk membantu siswa memahami tentang kecerdasan emosional.

I. Persiapan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu dalam pelaksanaan layanan informasi. Adapun hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyiapkan materi untuk pemberian layanan.
2. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang didiskusikan dengan guru BK sesuai izin dari guru mata pelajaran dan kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan informasi untuk memberikan pemahaman tentang kecerdasan emosional
3. Peneliti memberikan informasi mengenai pemberian layanan informasi pada siswa yang akan diberikan perlakuan.
4. Selanjutnya peneliti memfasilitasi pelaksanaan layanan informasi,
5. Prosedur Pelaksanaan

1. Pemberian Pretest

- a. Memperkenalkan diri sekaligus membangun hubungan yang baik dengan siswa.
 - b. Menjelaskan tujuan kegiatan dan tujuan dari pemberian angket terkait kecerdasan emosional
 - c. Membagikan angket kecerdasan emosional
 - d. Mengumpulkan angket
 - e. Penutup
2. Pelaksanaan Layanan Informasi
- a. Tahap Awal
 - Perencanaan, sebelum pemberian layanan informasi di mana peneliti menyiapkan berbagai macam hal yang diperlukan pada saat memberikan perlakuan, yaitu dilakukan saat tahap perencanaan adalah:
 1. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi peserta layanan
 2. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
 3. Menetapkan subjek sasaran layanan
 4. Menetapkan narasumber
 5. Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan
 6. Menyiapkan kelengkapan administrasi
 - Pelaksanaan, adalah tahap di mana peneliti memberikan layanan kepada peserta didik. Pada tahap pelaksanaan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah
 1. Mengorganisasikan kegiatan layanan seperti :
 - a. Salam

- b. Menanyakan kabar peserta didik
 - c. Memberikan apresiasi seperti mengucapkan terima kasih sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini
 - d. Berinteraksi pada peserta didik terkait materi yang akan dibahas.
2. Mengaktifkan peserta layanan
 - a. Memberikan contoh yang menarik agar proses layanan tidak monoton.

Pada saat peneliti memberikan materi tentang kemandirian belajar, peneliti memberikan contoh tentang materi yang dibahas.
 - b. Memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas.
- Evaluasi
 1. Peneliti mempersilahkan kepada siswa terkait materi yang diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait informasi yang diberikan kepada siswa mengenai topik dibahas.
 2. Mengucapkan terima kasih kepada peserta didik dan menentukan pertemuan selanjutnya.
 3. Salam

Lampiran 0 3

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan dengan cermat!
2. Pilihlah jawaban dengan jujur dan sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya!
3. Angket tidak mempengaruhi nilai pekajaran disekolah, melainkan hanya sebagai data penelitian
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang mewakili keadaan Anda sebenarnya di kolom yang sudah disediakan.

KETERANGAN:

SS : Sangat Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

KS : Kurang Sesuai

II. IDENTITAS SISWA/I

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Umur :

Kelas :

Sekolah :

III. PENYATAAN INSTRUMEN ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa tenang ketika menghadapi masalah					
2.	Saya merasa takut tanpa alasan sama sekali					

3.	Saya merasa tenang ketika ujian					
4.	Saya merasa masa depan terlihat penuh harapan dan menjanjikan					
5.	Saya tidak berharap memiliki hari yang menarik atau menyenangkan saat bangun di pagi hari					
6.	Saya mengambil hikmah dari setiap masalah					
7.	Saya sering bertukar hadiah dengan teman					
8.	Saya akan terus memperbaiki diri untuk masa depan					
9.	Saya akan terus belajar dari masa lalu					
10	Saya sulit menyesuaikan diri di tempat baru					
11	Saya selalu siap menolong jika ada orang yang terluka, kecewa atau merasa sakit					
12	Saya merasa dipermainkan atau dikerjain/diperdaya oleh teman					
13	Saya merasa semua orang baik					
14	Saya tidak suka ada kegaduhan					
15	Ketika di lingkungan sosial saya merasa dijauhi					
16	Saya bangga ketika menang dalam perlombaan olimpiade					
17	Saya pernah dengan sengaja memilih untuk ditolak dalam suatu hubungan					
18	Saya merasa dicintai dan diinginkan					
19	Saya tidak memaksa orang lain melakukan sesuatu					
20	Saya tidak mudah untuk menyakiti orang lain					
21	Ketika beribadah dengan tepat waktu saya merasa tenang					

22	Saya memiliki nilai-nilai positif dalam hidup					
23	Saya pernah dengan sengaja menjauhkan diri dari Tuhan sebagai bentuk hukuman diri dengan cara tidak beribadah					
24	Saya pernah putus asa dan berpikir untuk mengakhiri hidup					
25	Saya merasa mudah marah					

Lampiran 0 4**DOKUMENTASI**

Membuka kegiatan dengan doa, dan memberitahukan kepada peserta didik tujuan kegiatan



Menjelaskan materi yang membahas mengenai kecerdasan emosional



Peneliti menanyakan mengenai kecerdasan emosional kepada peserta didik



Peserta didik menjawab pertanyaan yang telah ditanyakan



Peneliti mengakhiri kegiatan

Lampiran 0 5



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan Dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Siddiq Habibullah
 N P M : 1902080026
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 118 SKS

IPK = 3,71

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh layanan informasi terhadap sikap-sikap anti bullying pada siswa kelas X di SMK YPK Medan tahun ajaran 2022/2023	
	Pengaruh Pemberian Layanan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Di SMK YPK Medan	
	Pengaruh pemberian layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang pergaulan bebas di SMK YPK Medan tahun ajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Februari 2023

Hormat Pemohon,

Muhammad Siddiq Habibullah

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Siddiq Habibullah
NPM : 1902080026
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal /risalah /makalah/ skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pemberian Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional di SMK YPK Medan "


Sekaligus saya mengusulkan /menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing: Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd.

15/02/2023

Sebagai Dosen Pembimbing proposal /risalah /makalah/ skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Februari 2023
Hormat Pemohon,


Muhammad Siddiq Habibullah

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan /Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 917/II.3.AU /UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Siddiq Habibullah
 NPM : 1902080026
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Layanan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional di SMK YPK Medan
 Pembimbing : Tetty Muharni, S.Psi.,M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis

proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 1 Maret 2024

Medan, 08 Sya'ban 1444 H
 01 Maret 2023 M




 Dra. Miasyamsurnita, M.Pd.
 NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 0 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Muhammad Siddiq Habibullah
NPM : 1902080026
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Di SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
24 Maret 2023.	Bab I Latar Belakang & Pentingnya - tulisannya & paparnya.	
25 Maret 2023.	Bab I. Pemengertian & penerapan dari judul penelitian.	
18 April 2023.	Bab II. Jambak teori pendukung - penting teori ahli.	
22 April 2023	Bab III. Seperti objek penelitian dengan latar & rumusan masalah.	
26 Juni 2023	Bab III. Metodologi penelitian Sesuai dengan judul penelitian & paparnya.	
19 Juli 2023.	Ace Summary proposal	

Medan, Juni 2023

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd

SURAT PERMOHONAN

Medan, Juli 2023

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Siddiq Habibullah
NPM : 1902080026
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan
Kecerdasan Emosional Di SMK YPK Medan Tahun Ajaran
2022/2023.

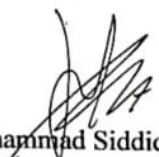
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Fotocopy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pemohon,


Muhammad Siddiq Habibullah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi:

Nama : Muhammad Siddiq Habibullah
 NPM : 1902080026
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 JudulSkripsi : Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Di SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Pembimbing,


Tetty Muhiarni, S.Psi., M.Pd

Lampiran 07



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Dengan Hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Siddiq Habibullah

NPM : 1902080026

Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan Permohonan Perubahan Judul Skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Di SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Menjadi :

Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembejaran 2023/2024

Demikianlah Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu Saya ucapkan terimakasih

Medan, 31 Agustus 2023

Hormat Pemohon

Diketahui Oleh :

Dosen Pembahas



 Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing


 Tetty Muftarni, S.Psi., M.Pd

Ketua Program Studi

Bimbingan dan Konseling


 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 0 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, Tanggal 27 Juli 2023 telah diselenggarakan Seminar Proposal Skripsi atas nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Siddiq Habibullah
NPM : 1902080026
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Di SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023

No	Masukan dan Saran
Judul	Perbaikan Judul Menjadi Pengaruh Layanan Informasi untuk meningkatkan Kecerdasan Emosional siswa kelas X Di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024
Bab I	Penambahan di latar belakang
Bab II	Rapikan penulisan dan spasi
Bab III	Rapikan penulisan dan spasi, Jarak terlalu banyak
Lainya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui dengan adanya perbaikan

Medan, 27 Juli 2023

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd

Panitia Pelaksana

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris Prodi

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Siddiq Habibullah
 NPM : 1902080026
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pemejaran 2023/2024

Medan, 27 Juli 2023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

Tetty Muharni, S.PSi., M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO. :

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Siddiq Habibullah
 NPM : 1902080026
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, Tanggal 27 Juli 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Agustus 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 0 9



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menandatangani surat ini agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fkip.umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 3183/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 19 Shafar 1445 H
 Lamp : --- 05 September 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth,Bapak /Ibu Kepala
 SMK Taman Siswa Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Muhammad Siddiq Habibullah**
 NPM : 1902080026
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMk Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Dekan,


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN.000406701

****Pertinggal****



Lampiran 10



**YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
BERPUSAT DI YOGYAKARTA
PERGURUAN TAMANSISWA CABANG MEDAN**

Meyelenggarakan :
 Bagian Taman Indria (TK), Bagian Taman Muda (SD), Bagian Taman Dewasa (SMP)
 Bagian Taman Madya (SMA), Bagian Taman Karya (SMK)
 Alamat : Jl. Bakaran Batu No. 18 Medan- 20214 Telepon (061) 7320536 – 7346209 - 7346241 –
 7324884 – 7358569 -- 7350609
 Website : tamansiswamedan.sch.id Email : tamansiswamedn1929@yahoo.com
 Facebook : Perguruan Tamansiswa Medan Fax : 061-7350609
 Bank : Mandiri Syariah KCP Medan Krakatau. No. Rek : 7114844734

SURAT BALASAN RISET

Nomor : 28/TKM/ES/IX/23

Kepala Sekolah Taman Karya Madya/SMK Tamansiswa Medan, dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Siddiq Habibullah
N P M : 1902080026
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : "Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X SMK Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024"
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian pada Tanggal 5 September 2023 di Sekolah Taman Karya Madya/SMK Tamansiswa Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 September 2022
 Kepala Sekolah
 SMK Tamansiswa Medan


 Ki Edi Suherman, M.Pd
 NPA : 4 6 4 1

Lampiran 11**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. DATA PRIBADI**

Nama : Muhammad. Siddiq Habibullah

NPM : 1902080026

Tempat Tanggal Lahir: Cimahi, 06 April 2001

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Suku : Jawa

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : River Valley Blok 9. No. 30

Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Wirlan Budi Santoso

Pekerjaan : TNI AD

Nama Ibu : Supriyanti

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : River Valley Blok 9. No. 30

C. PENDIDIKAN

1. SDN Mangkura : 2007 - 2013
2. SMP Negeri 1 Pontianak : 2013 - 2016
3. SMA Mujahiddin : 2016 - 2019
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2019 -2023

